

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa konseling kelompok *rational emotive behavior* terhadap penurunan perilaku *bullying* di SMA Negeri 1 Dagangan Kabupaten Madiun . Hasil analisis data menunjukkan perubahan berupa penurunan perilaku *bullying* pada subjek penelitian setelah diberikan perlakuan konseling kelompok *rational emotive behavior*. Konseling kelompok *rational emotive behavior* merupakan layanan yang diberikan kepada kelompok eksperimen yang dapat mempengaruhi perbaikan dan penurunan pada perilaku *bullying* subjek peneliti.

B. Implikasi

Dengan berpijak pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menerapkan pendekatan *rational emotive behavior* terhadap penurunan perilaku *bullying* siswa di SMA Negeri 1 Dagangan. Demikian dapat digeneralisasikan bahwa pendekatan *rational emotive behavior* dapat diimplikasikan dalam:

1. Pendekatan *rational emotive behavior* terbukti efektif terhadap penurunan perilaku *bullying* siswa. Keefektifan ini dapat dicapai karena adanya konsistensi peserta didik dalam mengikuti langkah-langkah yang diberikan konselor dalam menerapkan pendekatan *rational emotive behavior*

terhadap penurunan perilaku *bullying*, sehingga program dapat berjalan dengan maksimal.

2. Bagi sekolah, pendekatan *rational emotive behavior* dapat diterapkan dalam kegiatan belajar mengajar terhadap penurunan perilaku *bullying* siswa. Penggunaan pendekatan *rational emotive behavior* dapat mengajarkan kepada setiap individu mengenai perasaan sedih, kecewa, tidak dicintai dan tidak diterima oleh orang lain, namun perasaan tersebut tidak membuat individu tertekan.
3. Bagi guru bimbingan dan konseling pendekatan *rational emotive behavior* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif konseling terhadap penurunan perilaku *bullying* siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan, yaitu:

1. Guru bimbingan dan konseling diharapkan dapat menggunakan pendekatan *rational emotive behavior* karena penggunaan pendekatan ini memberikan dampak positif terhadap penurunan perilaku *bullying* siswa. Guru bimbingan dan konseling juga disarankan untuk mengintensifkan layanan konseling dengan menggunakan pendekatan *rational emotive behavior* terhadap penurunan perilaku *bullying* siswa.
2. Perlu peningkatan kembali penerapan pendekatan *rational emotive behavior* dengan cara sering dipergunakan dalam layanan konseling, untuk menurunkan perilaku *bullying*

3. Siswa berusaha untuk mengubah keyakinan, pikiran irasional yang dapat menyebabkan dan merugikan diri sendiri dan siswa lain dari perilaku *bullying*.